

**PELAKSANAAN PEMBINAAN OLAHRAGA BULUTANGKIS BAGI ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN
(Deskriptif Kualitatif di SDLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi)**

SKRIPSI

**untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan**



**MIRA WAHYUNI
1100288/2011**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

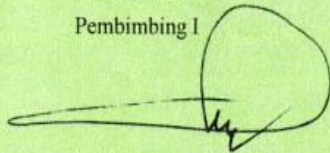
**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

Judul : Pelaksanaan Pembinaan Olahraga Bulutangkis Bagi Anak
Tunagrahita Ringan (Deskriptif Kualitati Di SDLB Negeri
Manggis Ganting Bukittinggi)

Nama : Mira Wahyuni
Nim/ Bp : 1100288/2011
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

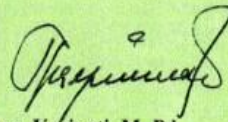
Padang, Agustus 2016

Disetujui Oleh :
Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M. Pd.
NIP. 19600522 198710 2 001

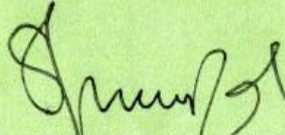
Pembimbing II



Dra. Kasiyati, M. Pd.
NIP. 1958052 198710 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd.
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Mira Wahyuni
NIM/ BP : 1100288/2011

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Pelaksanaan Pembinaan Olahraga Bulutangkis Bagi Anak Tunagrahita Ringan(Deskriptif Kualitatif Di SDLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi)

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M. Pd.

1.

2. Sekretaris : Dra. Kasiyati, M. Pd.

2.

3. Anggota : Dra. Fatmawati, M. Pd.

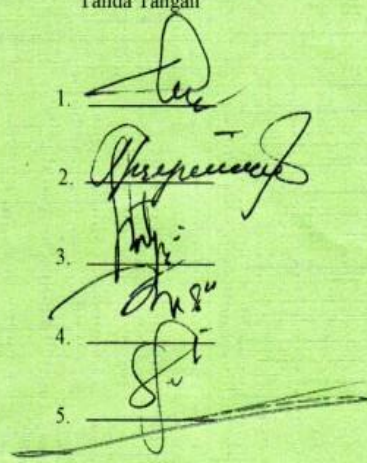
3.

4. Anggota : Martias Z., S. Pd, M. Pd.

4.

5. Anggota : Drs. Damri, M. Pd.

5.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Pelaksanaan Pembinaan Olahraga Bulutangkis Bagi Anak Tunagrahita Ringan di SDLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi", adalah hasil karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing;
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2016



Mira Wahyuni

Nim. 1100288/2011

ABSTRACT

Mira Wahyuni (2016) : "Implementation Guidance Sports Badminton For Mild Mental Retardation (Qualitative Descriptive in SDLB N Manggis Gantang Bukittinggi). Thesis, Padang: Department of Special Education Faculty of Education, University of Padang .

The background of this research from a child mild mental retardation in SDLB Negeri Manggis Gantang Bukittinggi his achievements in the sport of badminton. Therefore, the research was conducted in order to determine and describe the implementation of coaching badminton for mild mental retardation in SDLB Negeri Manggis Gantang Bukittinggi.

This method is descriptive qualitative, focusing on the planning form of coaching badminton provided by schools , the way teachers coach the implementation of coaching badminton in schools, evaluation of the coaching badminton, problems in the school and attempt to problems in the school given to children tunagrahita light. The subjects were sports teachers and principals in the State SDLB Manggis Gantang Bukittinggi . Collection process data in this study is done through observation, interviews and documentation.

The results of this research that schools provide the necessary preparations and facilities for children exercise , and given the schedule of exercise three times a week , the school provides facilities and infrastructure for the children to do the exercises and the evaluation process for the child .



ABSTRAK

Mira Wahyuni (2016): **“Pelaksanaan Pembinaan Olahraga Bulutangkis Bagi Anak Tunagrahita Ringan (Deskriptif Kualitatif di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi). Skripsi, Padang : Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatar belakangi dari adanya seorang anak tunagrahita ringan di SDLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi berprestasi dalam bidang olahraga bulutangkis. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pembinaan olahraga bulutangkis bagi anak tunagrahita ringan di SDLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi.

Metode ini bersifat deskriptif kualitatif, yang difokuskan pada bentuk perencanaan pembinaan olahraga bulutangkis yang diberikan sekolah, cara guru melatih pelaksanaan pembinaan olahraga bulutangkis di sekolah, evaluasi pelaksanaan pembinaan olahraga bulutangkis, kendala yang dihadapi sekolah dan upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi sekolah yang diberikan pada anak tunagrahita ringan. Subjek penelitian ini adalah guru olahraga dan kepala sekolah di SDLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini yaitu sekolah memberikan persiapan dan fasilitas yang diperlukan untuk anak latihan, serta diberikan dengan jadwal latihan tiga kali dalam seminggu, sekolah memberikan sarana dan prasarana untuk anak melakukan latihan seperti lapangan, kock, net dan raket serta proses evaluasi untuk anak yang dilakukan pada proses latihan olahraga bulutangkis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunianya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, amin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada program Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dipaparkan dalam lima BAB, yaitu BAB I berupa pendahuluan, yang berisi Latar Belakang, Identifikasi Masalah, bab ini juga memfokuskan pada permasalahan yang terdapat dalam Batasan Masalah, lalu Rumusan Masalah dalam kalimatnya berupa kalimat tanya, Petanyaan Penelitian selanjutnya dijelaskan pula Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian. BAB II berupa Kajian Teori, Pengertian Olahraga Bulutangkis, Sejarah Bulutangkis, Sejarah Bulutangkis di Indonesia, Bentuk Perencanaan Pelaksanaan Pembinaan Olahraga Bulutangkis, Pelaksanaan Pembinaan Olahraga Bulutangkis, Hakikat Anak Tunagrahita, Evaluasi dalam Olahraga Bulutangkis, Kerangka Konseptual. Berikutnya BAB III membahas metode penelitian yaitu, jenis penelitian, latar penelitian, responden penelitian, sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data serta teknik ke absahan data. BAB IV berisi tentang deskripsi data,, analisis data, pembuktian hipotesis dan pembahasan penelitian serta keterbatasan penelitian. BAB V penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada pihak yang telah membantu penulis dalam membuat skripsi ini.

Penullis menyadari dalam penyelesaian penulisan ini banyak terdapat kekurangan oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun.

Padang, Juli 2016

Penulis

Mira Wahyuni

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya serta kenikmatan hidup yang kita rasakan, Maha Besar Allah atas segala karunia yang telah diberikan, hanya engkaulah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Dengan Ridho yang tak terhingga yang telah memudahkan jalan bagi hamba untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kita antarkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa pencerahan dimuka bumi ini, yaitu dari alam yang berilmu pengetahuan.

Penulisan ksripsi ini selesai berkat bantuan, bimbingan, motivasi, semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada, YTH:

1. Bapak Drs, Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua jurusan dan ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd selaku Sekretaris jurusan. Sebuah kebahagiaan yang penulis rasakan bisa menjadi mahasiswa bapak dan ibu serta merasakan kebaikan bapak dan ibu dalam memberikan inspirasi, semangat serta kemudahan dalam urusan penulisan guna menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak dan Ibu.
2. Ibu Prof.Dr.Hj Mega Iswari,M.Pd selaku pembimbing I yang telah membimbing, memberikan motivasi dan juga meluangkan waktu untuk penulis ditengah kesibukan ibu mulai dari awal kuliah sampai tamat kuliah. Terima kasih banyak ya bu.
3. Ibu Dra. Kayati, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis sampai menyelesaikan skripsi ini dan meluangkan waktu, nasehat dan ilmu yang ibu berikan. Terima kasih banyak ya bu.
4. Bapak dan ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP yang telah memberikan ilmu yang luar biasa kepada penulis mulai dari awal perkuliahan hingga penulis

menamatkan pendidikan di jurusan ini. Dan juga staf Tata Usaha yang membantu penulis dalam hal administrasi.

5. Ibu Kepala Sekolah beserta staf guru di SDLB N Manggis Ganting bukittinggi yang telah bersedia memberikan kemudahan bagi peneliti mulai dari awal PL sampai selesai penelitian.
6. Ucapan teristimewa kepada amaku tersayang (M.Saleh) dan mamaku yang luar biasa (Animawati) yang sudah berdoa, menyayangi, sabar, ikhlas, dan mengorbankan seluruh waktunya untuk Mira sampai sekarang ini. Sebenarnya dengan ucapan terimakasih ini saja tidak cukup untuk menggambarkan kasih sayang dan kesabaran yang sudah ama dan mamak berikan untuk Mira. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan untuk ama dan mamak.
7. Buat Raihana adikku tersayang, yang selalu memotivasi menyemangati kakak untuk cepat-cepat menyelesaikan kuliah ini. Terima kasih juga karena sudah sabar dengan sikap kakak yang sedikit pemarah. Kepada adikku tersayang juga jangan pernah kecewakan ama dan mamak, kuliahnya juga harus tepat waktu supaya ama sama mamak ngga kecewa.
8. Buat seluruh keluargaku yang sudah mendukung dan memberikan semangat untukku, aku ucapkan terimakasih.
9. Terima kasih juga buat Dwi Kumala Shinta, Gandhi Sesar Kusumawati, Gusnanda Amalia, Lily Srikandi dan Nola Intan Putri untuk persahabatan kita selama perkuliahan ini. Selama ini banyak suka dan duka yang kita alami dalam menjalin persahabatan ini. Semoga silaturahmi kita dapat terjaga dengan baik, serta tidak putus nantinya. Amin.

10. Terima kasih juga buat teman-teman PL di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi. Sofia, Dini, Yulia, Soni, Ibadurrahman, Ria, Ica dan Fanni. Terimakasih untuk semua kenangan yang telah kalian berikan selama menjalankan PL ini.
11. Buat teman-teman BP 2011 yang namanya tidak bisa disebut satu-satu. Terimakasih untuk kenangan selama perkuliahan ini.

Serta semua pihak yang telah memberikan dukungan, ide, motivasi dan semangat dan doa yang diberikan kepada penulis, semoga semua pihak diberikan balasan dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal Alamin.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTARCK	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	59
DAFTAR LAMPIRAB	87
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Pertanyaan Penelitian	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Olahraga Bulutangkis.....	12
1. Pengertian Olahraga Bulutangkis.....	12
2. Sejarah Bulutangkis.....	16
3. Sejarah Bulutangkis Indonesia.....	20
4. Bentuk Perencanaan pelaksanaan Pembinaan Olahraga.....	24
5. Pelaksanaan Pembinaan Olahraga Bulutangkis.....	30
6. Langkah-Langkah Dalam Olahraga Bulutangkis.....	43
B. Hakikat Anak Tunagrahita.....	44
1. Pengertian Anak Tunagrahita.....	44
2. Karakteristik Anak Tunagrahita.....	45
3. Klasifikasi Anak Tunagrahita.....	47
4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bagi Anak Tunagrahita.....	48
5. Pembelajaran Olahraga Bulutangkis bagi Anak Tunagrahita.....	50
C. Evaluasi dalam Pembelajaran Olahraga Bulutangkis.....	53
D. Kerangka Konseptual.....	58

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	59
B. Latar Penelitian	59
C. Subjek Penelitian	60
D. Responden Penelitian	60
E. Sumber Data	61
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	62
G. Teknik Analisis Data	65
H. Teknik Keabsahan Data	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Umum	67
1. Latar Penelitian	67
2. Guru	69
B. Deskriptif Hasil Penelitian	70
1. Bentuk Perencanaan Pelaksanaan	71
2. Pelaksanaan yang Diberikan	72
3. Evaluasi yang Diberikan	73
4. Kendala yang Dihadapi	74
5. Upaya untuk Kendala yang Dihadapi	75
C. Pembahasan Hasil Penelitian	76
D. Keterbatasan	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA	85
----------------	----

DAFTAR BAGAN

Bagan

2.1 Kerangka Konseptual 59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

LAMPIRAN I Kisi-Kisi Penelitian.....	89
LAMPIRAN II Pedomana Wawancara.....	91
LAMPIRAN III Pedoman Observasi.....	96
LAMPIRAN IV Catatan Lapangan.....	97
LAMPIRAN V Catatan Wawancara.....	106
LAMPIRAN VI Matrik Triangulasi.....	119

Dokumentasi Foto

Prestasi Yang Pernah Dicapai Oleh Sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran olahraga sebagai komponen pendidikan secara keseluruhan telah disadari banyak kalangan. Namun, dalam pelaksanaannya pengajaran pembelajaran berjalan belum efektif seperti yang diharapkan. Pembelajaran olahraga cenderung tradisional. Model pembelajaran olahraga tidak harus terpusat pada guru, tetapi pada siswa. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan, dengan perkembangan anak, isi dan urutan materi serta cara penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan, sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi pada perkembangan pribadi anak seutuhnya. Konsep dasar pembelajaran olahraga dan model pengajaran olahraga yang efektif perlu dipahami oleh guru yang hendak mengajar pembelajaran olahraga.

Pendidikan olahraga, disamping sebagai mata pelajaran bisa juga dijadikan sebagai media untuk mendorong kegiatan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pada hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang bagi semua kalangan masyarakat.

Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak (mempertahankan hidup) dan meningkatkan kemampuan gerak (meningkatkan kualitas hidup). Olahraga merupakan alat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani dan sosial. Struktur *anatomis-anthropometris* dan fungsi fisiologisnya, stabilitas emosional dan kecerdasan intelektualnya maupun kemampuannya bersosialisasi dengan lingkungannya nyata lebih unggul pada siswa yang aktif mengikuti kegiatan pendidikan jasmani olahraga dibanding siswa yang tidak aktif mengikuti pendidikan jasmani olahraga tersebut.

Anak berkebutuhan khusus juga penting mempelajari pendidikan jasmani dan olah raga untuk membantu memperbaiki kemampuan individu. Khususnya di bidang olahraga. Walaupun ini melebihi waktu minimal diisyaratkan oleh kebijakan-kebijakan atau hukum, hal ini tidak boleh digantikan oleh pelayanan yang terkait, kegiatan intramural, hari olahraga, atletik, atau pengalaman yang lain terutama tidak bersifat memberi pengajaran.

Anak tunagrahita ringan adalah individu yang secara signifikan memiliki intelegensi dibawah intelegensi normal dengan skor IQ sama atau lebih rendah dari 70. Intelegensi yang dibawah rata-rata anak normal, jelas ini akan menghambat segala aktifitas kehidupannya sehari-hari, dalam bersosialisasi, komunikasi dan yang lebih menonjol adalah ketidakmampuannya dalam menerima pelajaran yang bersifat akademik sebagaimana anak-anak sebayanya.

Kemampuan anak tunagrahita ringan berbeda satu dengan yang lainnya tergantung tingkat intelegensinya dan inilah yang menjadi masalah dalam pelayanan pembelajarannya, sebab mengakibatkan kebutuhan anak tunagrahita juga menjadi heterogen. Artinya pelayanan pendidikan pada setiap individu anak tunagrahita akan berbeda, baik kedalam materi yang dibutuhkan maupun metode dalam penyajiannya.

Olahraga bagi anak tunagrahita ringan pada dasarnya dapat dikatakan sama dengan anak atau orang normal, hanya saja dalam pemahaman dan koordinasi gerak sedikit terganggu. Sehingga pada anak tunagrahita dapat melakukan aktifitas olahraga seperti orang normal.

Penulis melakukan observasi di SDLB Negeri Manggis Ganting, penulis menemukan anak tunagrahita yang berprestasi dibidang non akademik, yaitu pada bidang olahraga bulutangkis. Siswa tersebut sudah beberapa kali mengikuti perlombaan bulutangkis baik ditingkat Kota, Provinsi, dan Nasional. Siswa tersebut sudah beberapa kali mendapatkan juara saat melakukan pertandingan. Berkaitan dengan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat tentang pelaksanaan pembinaan olahraga yang diberikan sekolah kepada anak berkebutuhan khusus yang ada disekolah, hal ini menjadi rasa ingin tahu bagi penulis usaha apa yang dilakukan sekolah untuk mewujudkan prestasi anak dalam bidang olahraga, bagaimana persiapan yang diberikan, dan cara guru dalam melatih anak.

Berdasarkan hasil grand tour yang penulis lakukan pada tanggal 2 maret 2015 di SDLB N Manggis Ganting, penulis melihat ada lapangan basket, satu

ruangan untuk latihan tenis meja dan satu aula untuk latihan bulutangkis, ada juga lapangan upacara yang digunakan untuk latihan lari, lompat jauh dan lempar cakram. Disekolah tersebut juga dilakukan senam setiap paginya selama tiga puluh menit, senam tersebut dilakukan oleh seluruh siswa dan guru yang ada disekolah.

Dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan di SDLB N Manggis Ganting, peneliti menemukan bahwa pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah tersebut, peneliti melihat guru melatih siswa untuk latihan bulutangkis dan tenis meja. Siswa dalam kegiatan atau latihan bulutangkis dan tenis meja boleh memilih salah satu. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan disekolah tersebut, banyak siswa yang mengikuti latihan bulutangkis. Siswa yang mengikuti latihan, adalah siswa tunarungu dan tunagrahita ringan. Saat jam pelajaran olahraga siswa dilatih untuk bermain bulutangkis. Saat jam istirahat pun, ada beberapa siswa yang bermain bulutangkis. Menurut guru olahraga disekolah tersebut banyak siswa yang tertarik mengikuti latihan bulutangkis.

Dari wawancara dengan guru, penulis mendapatkan informasi bahwa sekolah tersebut sudah beberapa kali mendapatkan juara dalam berbagai bidang olahraga, seperti lari, lempar lembing, lempar bola, lompat jauh, tenis meja dan bulutangkis. Pada tanggal 10 maret 2015, sekolah mengikuti kejuaraan PEPARPELKOT tingkat kota Bukittinggi, sekolah tersebut berhasil meraih juara satu di bidang lari untuk anak tunarungu, juara satu tenis meja untuk tunarungu putra dan putri, juara satu bulutangkis tunarungu putra, juara

satu bulutangkis tunagrahita ringan untuk putra dan putri, dan juara satu lempar cakram. Lomba ini diadakan di Bukittinggi, dimana SDLB N Manggis Ganting salah satu sekolah yang mewakili SLB di Bukittinggi untuk melakukan pertandingan PEPARPELDA di kota Padang.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut peneliti langsung terpikir untuk mengetahui bagaimana program yang diberikan sekolah serta bagaimana anak tunagrahita ringan bisa mempunyai potensi, bukan hanya anak tunagrahita ringan saja berprestasi disini, tapi banyak anak-anak berkebutuhan khusus lainnya yang berprestasi disekolah ini, namun yang peneliti ambil sebagai contoh, ada anak tunagrahita ringan yang berprestasi di bidang olahraga.

Pada tanggal 13 sampai 16 april 2015, siswa kembali melakukan pertandingan untuk kejuaraan PEPARPELDA, dimana pertandingan ini mengikuti seluruh SLB yang ada di Sumatera Barat yang diadakan di Padang. Dari hasil pertandingan di Padang SDLB N Manggis Ganting menghasilkan juara. Juara satu untuk lari 100 M, juara III untuk lompat jauh, juara I Tolak peluru untuk putra kategori tunarungu dan juara satu tolak peluru untuk putri kategori tunagrahita. Juara satu bulutangkis untuk putra untuk kategori tunarungu dan tunagrahita, juara satu bulutangkis putri untuk kategori tunagrahita, juara dua bulutangkis putri untuk kategori tunarungu, juara satu tenis meja putra untuk tunarungu dan juara dua tenis meja putri kategori tunarungu. Pada tanggal 15 juni 2015 siswa kembali mengikuti pertandingan di Bandung dalam kejuaraan PAPERNAS.

Dari hasil wawancara dengan guru didapat informasi bahwa sekolah tersebut mendapat banyak prestasi di bidang olahraga bulutangkis. Pada tahun 2011 sekolah memenangkan juara satu bulutangkis ganda putri tingkat internasional, juara satu bulutangkis ganda campuran tingkat Internasional serta juara tiga bulutangkis tingkat internasional di Yunani. Pada tahun 2012 juara II Papernas Nasional dan pada tahun 2013 juara I Papernas nasional, juara II ganda putra dan juara II ganda campuran Papernas Nasional.

Keberhasilan sekolah dalam melatih siswa sudah mendapatkan hasil yang baik, contohnya pada anak tunagrahita ringan yang berprestasi, prestasi yang didapat oleh Romi yakni juara I bulutangkis putra kejuaraan Popcada, juara I bulutangkis tunggal putra kejuaraan Papernas nasional ditahun 2011. Prestasi terakhir yang di dapat oleh Romi adalah juara I bulutangkis tunggal putra pada kejuaraan PAPERPELDA tingkat provinsi, kejuaraan ini dilakukan pada tanggal 13-16 april 2015 yang dilakukan di Padang, Romi pun mewakili provinsi untuk mengikuti pertandingan PAPERNAS pada tanggal 15 juni 2015 di Bandung.

Ada juga anak tunagrahita ringan lain yang berprestasi seperti Isra yang mendapatkan juara I bulutagkis tunggal putri pada kejuaraan PAPERPELDA tingkat provinsi dan Agustin juara I tolak peluru putri pada kejuaraan PAPERPELDA tingkat provinsi.

Keberhasilan yang di dapat siswa dalam melakukan pertandingan tidak lepas dari dukungan orang tua dan pihak sekolah yang memberikan fasilitas untuk anak mengembangkan bakat, khususnya di bidang olahraga. Sekolah

memberikan jadwal latihan pada anak 3 x seminggu yaitu hari senin, rabu dan jumat setelah pulang sekolah. Latihan dilakukan pada jam dua siang sampai jam lima sore. Latihan dilakukan di aula sekolah. Siswa di latih oleh guru olahraga yang mengajar disekolah, pengawas olahraga yang bernama pak Sugianto, pak Suyamto dan guru sekolah yang bernama bu Dewi. Metode yang dilakukan guru olahraga dan pelatih adalah metode demonstrasi. Fasilitas yang disiapkan sekolah ada lapangan untuk latihan, raket, net dan kock untuk latihan. Sebelum latihan dimulai, guru memberikan pemanasan sebelum olahraga kepada siswa.

Persiapan yang diberikan sekolah lebih ke pembinaan fisik yaitu melakukan pemanasan selama 10 sampai 15 menit, dalam pemanasan siswa diminta untuk lari-lari kecil, push up, kemudian dilanjutkan dengan memulai olahraga. Pertama siswa diminta untuk latihan dengan temannya. Setiap siswa mendapat giliran untuk latihan secara bergantian. Siswa melakukan pelatihan dengan pelatih setelah selesai melakukan latihan bersama dengan temannya.

Berdasarkan fakta diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini sebagai bahan penelitian tentang “ Pelaksanaan pembinaan olahraga Bulutangkis Bagi Anak Tunagrahita Ringan di SDLB N Manggis Ganting Bukittingi”.

B. Fokus Penelitian

Agar pelaksanaan penelitian ini lebih efektif dan efisien maka fokus penelitian ini adalah : “Bagaimanakah pelaksanaan pembinaan olahraga bulutangkis bagi anak tunagrahita ringan”, meliputi:

1. Bentuk perencanaan pelaksanaan pembinaan olahraga bulutangkis bagi anak tunagrahita ringan yang diberikan oleh guru di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi?
2. Cara guru melaksanakan pelatihan pembinaan olahraga bulutangkis bagi anak tunagrahita ringan yang diberikan oleh guru di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi?
3. Evaluasi pelaksanaan pembinaan olahraga bulutangkis bagi anak tunagrahita ringan di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi?
4. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan pembinaan olahraga bulutangkis bagi anak tunagrahita ringan yang diberikan oleh guru di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi?
5. Upaya mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembinaan olahraga bulutangkis bagi anak tunagrahita ringan yang diberikan oleh guru di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi?

C. Rumusan Masalah

Dari fokus masalah diatas, penulis merumuskan Bagaimanakah Pelaksanaan Pembinaan Olahraga Bulutangkis Bagi Anak Tunagrahita Ringan di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi?

D. Pertanyaan Penelitian

Agar penelitian terarah, maka disusunlah serangkaian pertanyaan peneliti. Adapun pertanyaan penelitian yang akan diajukan adalah:

1. Bagaimanakah bentuk perencanaan pelaksanaan pembinaan olahraga bulutangkis bagi anak tunagrahita ringan yang diberikan oleh guru di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi?
2. Bagaimanakah cara melaksanakan pelatihan pembinaan olahraga bulutangkis bagi anak tunagrahita ringan di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi?
3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan pembinaan olahraga bulutangkis bagi anak tunagrahita ringan di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi?
4. Apa kendala yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan pembinaan olahraga bulutangkis bagi anak tunagrahita ringan di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi?
5. Apa upaya mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembinaan olahraga bulutangkis bagi anak tunagrahita ringan di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, fokus penelitian dan pertanyaan penelitian di atas maka perlu ditetapkan tujuan penelitian agar penelitian jelas sasarannya. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan:

1. Bentuk perencanaan pelaksanaan pembinaan olahraga bulutangkis bagi anak tunagrahita ringan di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi.
2. Cara guru melaksanakan pelatihan pelaksanaan pembinaan olahraga bulutangkis bagi anak tunagrahita ringan di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi.
3. Bentuk evaluasi pelaksanaan pembinaan olahraga bulutangkis bagi anak tunagrahita ringan di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi.
4. Kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembinaan olahraga bulutangkis bagi anak tunagrahita ringan di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi.
5. Upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembinaan olahraga bulutangkis bagi anak tunagrahita ringan di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat penelitian ini yaitu untuk:

1. Mendeskripsikan bentuk perencanaan pelaksanaan pembinaan olahraga bulutangkis bagi anak tunagrahita ringan di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi.
2. Mendeskripsikan cara guru melaksanakan pelatihan pelaksanaan pembinaan olahraga bulutangkis bagi anak tunagrahita ringan di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi.

3. Mendeskripsikan bentuk evaluasi pelaksanaan pembinaan olahraga bulutangkis bagi anak tunagrahita ringan di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi.
4. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembinaan olahraga bulutangkis bagi anak tunagrahita ringan di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi.
5. Mendeskripsikan upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembinaan olahraga bulutangkis bagi anak tunagrahita ringan di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi.